

Implementasi Magang Profesi di CV. Rumahku Hidroponik Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Kompetensi Mahasiswa

Implementation of Student Professional Internships at CV. Rumahku Hidroponik for Development of Student Knowledge and Competencies

Arya Tri Yudha Ramadhana, Elisa Pramesti Edining Cahyani, Muhammad Risal Hafidi, Trista Ningsih, Vivi Fitriani*

Program Studi IlmuTanah, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

*email: fitriani.vivi88@gmail.com

Abstract

Hydroponic cultivation is an agricultural alternative to overcome increasingly limited land availability. CV. Rumahku Hidroponik is located on Jl. Jawa VI Sumbersari District, Jember is a place to learn more about the science of hydroponics. Introducing hydroponics as an easy farming system can encourage people, especially the younger generation, to become modern farmers. Professional internships provide opportunities for students to apply knowledge and knowledge during their studies with field practice in the world of work. Implementation of an internship for 45 days at CV. Rumahku Hidroponik is accompanied by an internship supervisor. The result of the internship activity is that students are able to implement lecture theory and learn in-depth knowledge and insight into hydroponic cultivation from the preparation stage to post-harvest. The hope of this internship activity is to create qualified and competent college graduates who are ready to enter the world of work armed with theoretical knowledge and practical field work experience.

Keywords: Hydroponics, Professional Internship, Field Practice

Abstrak

Budidaya hidroponik menjadi alternatif pertanian dalam mengatasi ketersediaan lahan yang semakin terbatas. CV. Rumahku Hidroponik yang berlokasi di Jl. Jawa VI Kec. Sumbersari, Jember merupakan wadah untuk mendalami terkait ilmu hidroponik. Memperkenalkan hidroponik sebagai sistem pertanian yang mudah dapat mendorong masyarakat khususnya generasi muda untuk terjun menjadi petani modern. Magang profesi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan dengan praktik lapang di dunia kerja. Pelaksanaan magang selama 45 hari oleh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Jember di CV. Rumahku Hidroponik didampingi oleh satu dosen pembimbing magang. Hasil dari kegiatan magang yakni mengimplementasikan teori perkuliahan serta mempelajari ilmu dan wawasan mendalam mengenai budidaya hidroponik mulai dari tahap persiapan hingga pasca panen. Harapan dari kegiatan magang ini ialah menciptakan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas dan kompeten guna siap memasuki dunia kerja maupun mengabdikan ilmunya kepada masyarakat dengan berbekal teori pengetahuan serta dan pengalaman praktik kerja lapangan.

Kata Kunci: Hidroponik, Magang Profesi, Kerja Lapang

1. PENDAHULUAN

Sebagai upaya mengatasi ketersediaan lahan pertanian yang semakin menyempit, teknik budidaya hidroponik bisa menjadi solusi alternatif mengatasi permasalahan lahan tersebut. Lahan sempit seperti di pekarangan rumah maupun diperkotaan dapat diubah menjadi kebun

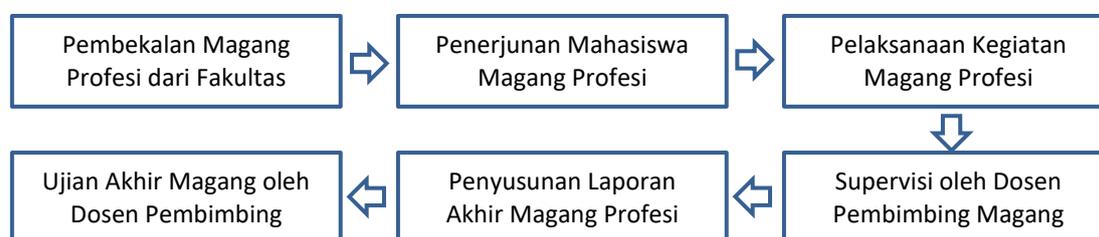
urban, taman komunitas, atau petak pertanian kecil (Febriana *dkk*, 2024). Pemanfaatan lahan yang efektif ini harapannya bisa meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian. Hidroponik merupakan cara budidaya dengan memanfaatkan air sebagai media yang menyuplai kebutuhan nutrisi bagi tanaman (Siregar, 2021). Budidaya hidroponik dapat menghasilkan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi dan bersih, serta penggunaan lahan, pupuk, dan air yang lebih efisien dengan periode tanam yang lebih singkat.

CV. Rumahku Hidroponik yang berdiri sejak tahun 2010 yang berlokasi di Jl. Jawa VI Kecamatan Summersari, Jember, merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang hidroponik. CV. Rumahku Hidroponik merupakan tempat untuk mengenal dan mempelajari seputar budidaya hidroponik serta mendorong masyarakat khususnya generasi muda untuk terjun menjadi petani modern atau pengusaha pertanian sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru. CV. Rumahku Hidroponik telah bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi sebagai fasilitator bagi mahasiswa untuk melakukan magang profesi. Tujuan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan instansi serta masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan (Nabila *dkk*, 2024). Kegiatan magang profesi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengetahui gambaran mengenai dunia kerja, mengasah keterampilan dan menambah pengalaman belajar baik secara interpersonal maupun profesional. Menurut Romdoni, *dkk* (2021), tujuan magang dunia usaha yaitu sebagai ajang mempraktikkan teori ke lapangan serta mempelajari hal baru yang tidak didapatkan selama di bangku perkuliahan.

Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman, serta kompetensi mengenai budidaya hidroponik. Selama magang mahasiswa diarahkan untuk mempelajari pengelolaan usaha/industri tempat magang sehingga mahasiswa mengembangkan kompetensi yang terealisasi dalam bentuk *softskill*. Menurut pendapat Wahyuni, *dkk* (2023), *softskill* ini nantinya akan dibutuhkan untuk menghadapi pekerjaan yang bersifat individu maupun kerja tim. Ismail, *dkk* (2018) juga menambahkan jika magang bisa membantu mahasiswa untuk memahami keterkaitan antara teori perkuliahan dengan realitas di praktek lapangan, sehingga wawasan mahasiswa lebih terang, terarah, dan terhubung. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu memperoleh keahlian dan keterampilan guna siap terjun dan berkompetisi di dunia kerja setelah lulus nantinya.

2. METODE

Metode yang digunakan diantaranya adalah pendampingan intensif dan berkelanjutan kepada mahasiswa magang mulai dari pembekalan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan akhir dan ujian kelulusan magang profesi. Mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapangan atau bisa disebut *field industrial practice* yang merupakan bentuk implementasi dan sinkronasi antara teori perkuliahan dengan penugasan lapang. Selama rentang waktu pelaksanaan magang, mahasiswa diarahkan untuk mencapai atau menguasai tingkat keahlian serta mengelola terkait budidaya hidroponik dari CV. Rumahku Hidroponik.



Gambar 1. Alur Kegiatan Magang Mahasiswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan magang dijalankan selama 45 hari dimana mahasiswa menjalankan tugas pekerjaan yang diberikan oleh CV. Rumahku Hidroponik bersama dengan pendampingan dari dosen pembimbing magang dan instruktur perusahaan. Tahap awal dari implementasi magang profesi ini ialah pembekalan yang diberikan dari fakultas sebelum penerjunan.

Pembekalan berisi sosialisasi terkait tujuan dan alur pelaksanaan magang profesi. Mahasiswa juga dibekali mengenai gambaran dunia kerja serta etika dalam memasuki dunia kerja.

Pada hari pertama magang, mahasiswa melakukan perkenalan diri kepada pimpinan dan rekan magang lainnya kemudian diberikan pengenalan terkait *jobdesk* dan prosedur kerja yang akan dilaksanakan selama magang di CV. Rumahku Hidroponik. Romdoni, dkk (2024) menyatakan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan instruksi dan arahan terkait *jobdesk* yang harus dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan selama kegiatan magang. Adapun tahap pendampingan magang profesi ini ialah monitoring oleh dosen pembimbing ke lokasi magang. Selanjutnya dosen menjalankan supervisi sebagai bentuk pemantauan kegiatan magang mahasiswa. Monitoring dilakukan satu kali pada pertengahan magang. Berikut dokumentasi monitoring magang.



Gambar 2. Monitoring oleh Dosen Pendamping Magang

Peserta magang ditempatkan selayaknya seorang karyawan yang siap menjalankan dan mengelola tugas perusahaan. Di CV. Rumahku Hidroponik mahasiswa magang banyak mempelajari lebih lanjut terkait ilmu budidaya hidroponik untuk menghasilkan produksi yang kuantitas dan kualitasnya baik, efisien dalam pemakaian nutrisi, penanganan hama serta pemasaran. Tanaman yang dibudidayakan di CV. Rumahku Hidroponik antara lain selada, pakchoy, pare, mint, dan melon. Budidaya hidroponik ini terdiri dari beberapa kegiatan yang meliputi tahap persiapan media tanam, pembibitan, pemeliharaan, aplikasi nutrisi, panen, dan pemasaran. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan yang dilakukan.



Gambar 3. Persiapan dan Pemeliharaan Sayur Hidroponik



Gambar 4. Panen dan Aplikasi Nutrisi Hidroponik

Praktik magang mengarahkan mahasiswa untuk belajar mengelola sebuah perusahaan/ industri (Samidjo, 2017). Praktik magang di perusahaan/industri mencoba mengaitkan antara dunia teoritik dengan dunia praktik. Nasution (2023) menyatakan bahwa mahasiswa belum bisa disebut ahli dalam suatu bidang ilmu pengetahuan sebelum dihadapkan pada realita lapangan. Seringkali teori tidak selaras dengan kondisi lapang, maka mahasiswa harus mengetahui pula kondisi lapang yang sebenarnya. Mengatasi kesenjangan antara teori perkuliahan dengan kondisi lapangan dapat diatasi melalui program magang. Disana mahasiswa akan memperoleh kompetensi kepribadian dalam bentuk softskill yang dapat dilihat dari kemampuan berkomunikasi, adaptasi, sosialisasi, mengelola kerja tim, serta ketelitian dalam bekerja (Ismail dkk, 2018).

Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa diberikan ujian pemahaman kompetensi pencapaian secara periodik setiap pekan. Saat magang profesi telah berakhir, mahasiswa juga membuat jurnal dan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan magang yang telah dijalankan. Jurnal tersebut diisi sesuai jobdesk yang dikerjakan setiap harinya. Jurnal ini akan diparaf oleh pimpinan CV. Rumahku Hidroponik setelah periode magang berakhir. Setiap hari kegiatan magang juga didokumentasikan agar dapat dijadikan sebagai arsip dan lampiran didalam laporan akhir. Keberhasilan program magang di CV. Rumahku Hidroponik dapat diukur dari beberapa penilaian berikut:

- Mahasiswa mampu mengembangkan pemahaman yang baik pada proses budidaya hidroponik.
- Mahasiswa mampu beradaptasi dengan kesenjangan antara teori dengan kondisi sebenarnya.
- Meningkatnya keterampilan interpersonal dan profesional mahasiswa dalam lingkungan kerja.

Indikator keberhasilan magang bisa menjadi evaluasi baik bagi mahasiswa maupun perusahaan. Capaian ini dapat menjadi bahan untuk menyimpulkan sejauh mana pengetahuan, keterampilan dan kecakapan mahasiswa dalam menjalankan jobdesk yang diberikan (Nova dkk, 2024). Pengetahuan, sikap profesional dan tanggung jawab akan tumbuh dan berkembang sejalan dengan rutinitas kegiatan kesehariannya (Hasyim, 2023). Mahasiswa akan beradaptasi sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan. Melalui kegiatan praktik, inisiatif untuk menguatkan pengetahuan dan kemampuan diri bisa muncul secara otomatis pada diri mahasiswa (Mudjiono 2021). Penyelesaian masalah-masalah yang muncul selama menjalankan tugas juga akan menumbuhkan jiwa kepekaan, keuletan, inovatif dan kreativitas.

4. SIMPULAN

Kegiatan magang profesi merupakan bentuk pengabdian dimana generasi muda disiapkan untuk menyalurkan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat. Kegiatan magang profesi di CV. Rumahku Hidroponik telah dilaksanakan selama 45 hari dan berjalan dengan lancar. Hasil dari praktek kerja yang telah dilakukan, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung bagaimana proses budidaya hidroponik, mulai dari persiapan, perawatan, aplikasi nutrisi, hingga panen dan pasca panen dengan baik. Mahasiswa magang dapat merealisasikan tujuan

magang yaitu mengimplementasikan ilmu perkuliahan serta memperoleh ilmu terkait budidaya hidroponik serta mengembangkan kompetensi kepribadian dalam bentuk *softskill* yang dapat menjadi bekal untuk terjun ke masyarakat maupun ke dunia kerja.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini ucapan terima kasih penyusun tujukan kepada Bapak Yudi Arsad Pamungkas yang telah membimbing dan memperkenankan kami belajar ilmu hidroponik di CV. Rumahku Hidroponik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Vivi Fitriani, S.P., M.Si. yang telah mendampingi selama pelaksanaan kegiatan magang profesi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, E., D. Maharani, P., Kharisma., dan R. Syahbani. (2024). Implementasi Kerja Mahasiswa Dalam Program Mandiri Pangan Bagi Masyarakat di Kelurahan Dua Puluh Ilir Empat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 27–39.
- Hasyim, N.M. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa: Efektivitas Program Magang Profesi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9 (2) : 233 -258.
- Ismail., Hasan., dan Musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Jurnal Edumaspul*, 2 (1) : 124-131.
- Mudjiono. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Teori Persamaan Diferensial dan Transformasi Laplace Melalui Pembelajaran Kooperatif Model STAD. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6 (2).
- Nabila, N.P. dan M. Kusumaningtyas (2024). Ekspedisi Magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya Dalam Rangka Menggali Potensi Karir. *Social Sciences Journal*, 2 (3) : 50 - 58.
- Nasution, D.P. (2023). Implementasi Program Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Di Disperindag Sumut Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2 (7) : 1541 - 1547.
- Nova, M.A. dan J. Safitri. (2024). Efektivitas Tingkat Pemahaman dan Kompetensi Keahlian terhadap Pelaksanaan Magang Mahasiswa Teknik Perawatan Pesawat Udara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7 (3) : 8784 - 8791.
- Romdoni, M., H. Sawiji., dan A. Subarno. (2021). Pelaksanaan Program Magang Dunia Usaha Dan Industri Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fkip Uns Tahun 2019. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5 (1) : 31 - 42.
- Samidjo. (2017). Efektifitas Pelaksanaan Magang Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. *Jurnal Taman Vokasi*, 5 (2) : 246-254.
- Siregar, M.H.F.F. dan A. Novita. (2021). Sosialisasi Budidaya Sistem Tanam Hidroponik dan Veltikultur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (1) : 113-117.
- Wahyuni, S., F. Febriati., dan A. Hakim. (2023). Pengembangan Pedoman BKP Magang Mandiri Mendukung Mbkm Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 5 (9) : 3329 - 3308.